

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dalam hasil observasi yang penulis jalankan di Taman Doa Santa Perawan Maria Fatima di Kabupaten Sragen, penulis dapat mengambil ringkasan yang berlatar belakang analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka simpulan terhadap pengembangan wisata Taman Doa Santa Perawan Maria Fatima di Kabupaten Sragen Jawa Tengah pasca *Covid-19* maka penulis akan menguraikan dibawah ini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah dan peran masyarakat dalam pengembangan wisata Taman Doa Santa Perawan Maria Fatima di Kabupaten Sragen selama pandemi ini.

Taman Doa Ngrawoh dikelola oleh Paroki Sragen dibawah naungan Keuskupan Agung Semarang. Dari beberapa faktor di Taman Doa Ngrawoh ini sudah baik dan selama pandemi *covid-19* Taman Doa Ngrawoh sudah menerapkan protokol kesehatan yaitu *3M* (mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker) serta menggunakan *hand sanitizer* guna memutus rantai penyebaran *virus covid-19*, namun masih sangat kurang dalam hal kualitas SDM yang kurang optimal. Peran pemerintah hanya sebatas menyediakan rambu petunjuk arah, juga pembuatan akses menuju taman doa serta memberikan fasilitas lampu penerangan di jalan utama, sedangkan peran masyarakat hanya bertugas menjaga parkir dan juga berdagang. Padahal sangat diperlukan adanya

peran pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan wisata Taman Doa Santa Perawan Maria Fatima agar supaya tempat ini dijadikan tempat wisata yang memiliki minat tersendiri oleh wisatawan.

B. SARAN

Berkaitan dengan pembahasan diatas mengenai pelestarian dan pengembangan, maka berikut beberapa saran yang akan diberikan penulis yang diharapkan saran ini dapat membantu para pengelola dan masyarakat sekitar untuk mengelola dengan lebih baik lagi, mengembangkan dan melestarikan potensi yang masih ada. Saran – saran tersebut antara lain:

1. Dalam hal peran masyarakat yang masih kurang optimal dalam pengembangan Taman Doa Santa Perawan Maria Fatima, maka penulis akan memberikan saran kepada masyarakat yang berharap dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap pengembangan Taman Doa Ngrawoh.
2. Taman Doa Ngrawoh juga termasuk kedalam sebuah industri pariwisata, hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan secara langsung di taman doa ini sehingga dapat memberikan peran yang maksimal. Maka penulis memberikan saran agar supaya industri pariwisata yang berada di Kabupaten Sragen membantu dalam mengoptimalkan promosi dan pengembangan obyek wisata Taman Doa Ngrawoh supaya menjadi destinasi wisata yang menarik dan favorit di Kabupaten Sragen.
3. Memaksimalkan dalam hal promosi, agar setiap orang dapat mengakses segala informasi Taman Doa Ngrawoh dengan cepat